



UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA KELAS XI DI MA BABUL FUTUH PANDAAN

Ayu Wulandari¹, Ika Ratih Sulistiani², Adi Sudrajat³

Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam

Universitas Islam Malang

e-mail: 1ayualif980521@gmail.com,

²ika.ratih@unisma.ac.id, ³adi.sudrajat@unisma.ac.id

Abstract

The teaching and learning process, Islamic education teachers play a very important role in student success, Therefore, Islamic education teachers must know what steps to take first to deal with students in learning and teaching process. The learning achievements of Islamic religious education can be improved through increasing learning motivation. Focus of research is to discuss planning, strategy and step to upgrade increase learning motivation To achieve this goal, the researcher uses a qualitative approach based on phenomenology by using case study research.. This study destination to describe and analyze of Islamic education teachers in upgrade motivation student at islamic Senior High School Babul Futuh Pandaan, and the results of improving students at Islamic Senior High School Babul Futuh Pandaan. From the results of research at Madrasah Aliyah Babul Futuh Pandaan, it can be concluded knowing how the efforts made by teachers in increasing students learning motivation at high school Babul Futuh Pandaan that in learning has not been successful because it is influenced by internal factors, namely within the students themselves and external factors, namely there is no good cooperation between the education sector and the parents of students that can affect students learning motivation.

Kata Kunci: *Teacher Effort. Motivation, Islamic Education.*

A. Pendahuluan

Proses pembelajaran bisa dikatakan baik apabila hasil dari pembelajaran yang dilakukan tersebut semua peserta didiknya aktif dalam pembelajaran yang dilakukan dan dengan tidak adanya kepasifan pada peserta didik. Dalam ilmu pendidikan, motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang menjadikan peserta didik akan semangatnya dalam belajar dan juga dapat dipandang sebagai suatu tindakan yang membawa peserta didik ke arah pengalaman belajar hingga dapat menimbulkan peningkatan dan aktivitas siswa serta memusatkan perhatian peserta didik pada waktu yang tertentu untuk mencapai suatu tujuan tersebut (Hidayatullah, 2018). Motivasi bukan saja menjalankan

tingkah laku tetapi juga dapat mengarahkan dan memperkuat tingkah laku. Motivasi menunjukkan peningkatan peserta didik dalam pembelajarannya dengan semangat dan ketekunan yang tinggi dalam belajarnya, tanpa harus selalu mengandalkan kepada guru.

Dalam hal ini menjadikan peningkatan motivasi untuk peserta didik juga tidak dapat di kontrol oleh guru di sekolah. Tak hanya motivasi siswa yang sulit dikontrol oleh guru, prestasi siswa, ilmu keagamaan yang diajarkan oleh guru di sekolah, seperti halnya ibadah juga ditakutkan ikut menurun dan tidak terkontrol oleh orang tua siswa, Untuk memecahkan permasalahan dalam motivasi belajar siswa berupa kendala dalam proses pembelajaran pada pembelajaran PAI, maka dari itu upaya guru dan orang tua sangat penting untuk ikut adil dalam pendidikan dengan mencari tau penyebab tersebut, guru di Madrasah Aliyah Babul Futuh Pandaan. Adapun Guru Bimbingan Konseling dan Guru PAI menggunakan metode ceramah dan diskusi yakni orang tua atau guru menginginkan peserta didiknya mempunyai motivasi yang kuat dalam belajar. Karena pada prinsipnya motivasi mempunyai keyakinan dengan prestasi belajar peserta didik. Jika ada peserta didik yang belum mampu menguasai pelajaran atau mengikuti pelajaran dengan baik, hal tersebut terjadi karena peserta didik tidak mempunyai motivasi dan bukan berarti peserta didik itu bodoh.

Oleh karena itu, sebaiknya guru harus selalu memberikan motivasi yang kuat terhadap peserta didik. Peserta didik akan bertindak cepat apabila dalam dirinya ada semangatnya dalam pembelajaran. Seperti halnya makan dan minum, seorang tentunya tidak pernah lupa dengan makan dan minum karena itulah menjadi kebutuhan dalam kehidupan. Lalu bagaimana belajar di dalam kelas sehingga bisa menjadi kebutuhan setiap peserta didik? Semua itu tergantung pada guru sejauh mana iya menyampaikan atau mampu memberikan motivasi belajar pada peserta didik.

Guru mempunyai cara tersendiri dalam menyampaikan pembelajaran, membimbing dan meningkatkan motivasi belajar siswa. Cara tersebut akan tentunya berbeda dengan satu guru dan guru yang lainnya. Cara guru dalam menunjukkan tentang sikap dan perilaku guru dan siswa dalam berinteraksi, berkomunikasi selama mengadakan kegiatan belajar mengajar. Sikap, perilaku, dan kebiasaan guru selalu dilihat, dinilai, dan bahkan di contoh oleh peserta didik kemudian itu semua secara mengerti atau tidak mengerti yang akan diresapi kemudian menjadi kebiasaan bagi peserta didiknya. Motivasi juga disebut dorongan oleh kebutuhan, merupakan suatu tenaga yang ada pada diri

individu atau siswa yang mendorongnya untuk mencapai suatu tujuan (Sardiman, 2016:73).

Peneliti mengatakan seperti itu karena dalam pelaksanaan praktik pengajaran lapangan (PPL) yang dilaksanakan bulan Agustus tahun 2020 yang lalu banyak menjumpai siswa yang pasif dalam proses pembelajaran. Pada dasarnya motivasi dalam pembelajaran. Namun, kenyataannya beberapa siswa banyak mengalami kendala dalam mengikuti sistem pembelajaran. Masalah siswa yang pasif dalam pembelajaran ini kelihatannya adalah masalah yang sepele, namun apabila dibiarkan dan tidak ada pendampingan akan berdampak buruk pada prestasi mereka. Oleh karena itu, berdasarkan permasalahan yang ada di MA Babul Futuh Pandaan peneliti mengangkat judul yaitu “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Kelas XI Di MA Babul Futuh Pandaan”, sebagai bentuk kepedulian peneliti sebagai mahasiswa yang harus merespon bidang pendidikan dan berharap bisa memberikan peningkatan agar bisa diterapkan dalam proses pembelajaran.

B. Metode

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian yang digunakan ini adalah penelitian studi kasus. Penelitian studi kasus adalah penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif mengenai unit sosial tertentu, yang meliputi seperti individu, kelompok, lembaga dan masyarakat, Karena peneliti ingin melakukan penelitian secara mendalam melalui pencarian data kepada subyek yang dituju atau informannya. Sehingga peneliti dapat menggambarkan keadaan tersebut dengan jelas mengenai upaya guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan motivasi belajar pada kelas XI di Babul Futuh Pandaan. Penelitian studi kasus merupakan jenis penelitian yang ada pada penelitian kualitatif. Lokasi penelitian berada di Jl. Raya Pandaan Bangil Tudan Kemirisewu.

Kehadiran peneliti pada penelitian kualitatif adalah suatu yang mutlak, dikarenakan peneliti bertindak sebagai pengumpul data dan instrumen penelitian. Kehadiran peneliti di lokasi penelitian sangat berpengaruh untuk memperoleh suatu informasi atau data sedetail atau sekecil mungkin.

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder yang mana menjadi rujukan guna pengambilan data dalam penelitian ini. Untuk mendapatkan data yang dapat di pertanggungjawabkan maka teknik pengumpulan data yang di gunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui pengumpulan data, Kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan sehingga peneliti lebih mudah untuk menemukan hasil dari penelitian ini.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Perencanaan Guru Pai Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar di MA Babul Futuh Pandaan

Pentingnya meningkatkan motivasi belajar peserta didik dilakukan guru agar peserta didik tidak malas dalam belajar serta bisa menumbuhkan semangat untuk belajar. Dalam memahami pembelajaran peserta didik masih kurang meningkat dan kurang adanya semangat untuk belajar, jika peserta didik bergurau saat pelajaran berlangsung, dan tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Namun dengan adanya usaha dari guru pada peserta didik untuk meningkatkan motivasi belajar pada peserta didik dengan cara mengetahui kemauan dan kemampuan belajarnya kali ini dilakukan guru agar peserta didik lebih meningkat semangat belajarnya.

Perencanaan pembelajaran yang matang akan mampu membuat peserta didik lebih kreatif, yang mana sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Ardiansah i(2011: i1) salah satu fungsi dari perencanaan pembelajaran adalah menciptakan suatu fungsi, yaitu dengan menggunakan pembelajaran yang matang sehingga perencanaan tersebut bisa memberikan suatu tindakan balik yang menggambarkan berbagai kurangnya semangat belajar, yang mana dapat meningkatkan kreativitas dan proses pembelajaran.

2. Strategi guru untuk meningkatkan motivasi belajar di MA Babul Futuh Pandaan

Motivasi dalam meningkatkan belajar peserta didik di MA Babul Futuh Pandaan, guru pai mempunyai strategi belajar yang dirancang untuk menjalankan tujuan pelajaran pai terhadap peserta didik. Karena guru mempunyai saran dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Ada banyak strategi yang digunakan oleh guru dari awal mulai pembelajaran hingga akhir pembelajaran. Dalam hal ini guru menggunakan strategi pendekatan terlebih dahulu sebelum masuk pada strategi pembelajaran. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui permasalahan apa saja yang terjadi atau permasalahan apa yang dihadapi peserta didik tersebut sehingga membuat

semangat peserta didik dalam belajar. Dalam hal ini salah satu strategi yang digunakan guru yaitu:

a. Metode guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa

Guru dalam hal ini berfungsi sebagai sarana dalam peningkatan motivasi belajar peserta didik, strategi yang digunakan guru untuk meningkatkan motivasi belajar di Madrasah Aliyah Babul Futuh Pandaan menggunakan berbagai macam metode, dimana guru dituntut memiliki kemampuan pengembangan metode-metode pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Ada banyak sekali metode yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran, pada dasarnya tujuan dari penggunaan metode pembelajaran adalah untuk memperoleh kesuksesan atau keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran.

b. Memberikan penghargaan

Dengan ini memberikan penghargaan berupa nilai atau hadiah dapat perubahan dalam motivasi belajar peserta didik di Madrasah Aliyah Babul Futuh Pandaan jika mampu melaksanakan tugas yang maksimal yang diberikan oleh guru. Pemberian nilai tersebut guna memberikan semangat dalam belajar untuk mencapai suatu tujuan yang akan dicapainya dan mendapatkan nilai yang lebih baik lagi antara peserta didik yang satu dan yang lainnya.

c. Memberikan hukuman

Pemberian motivasi dengan reward sering kali berhasil, akan tetapi guru memberikan motivasi dengan cara lain. Pemberian hukuman juga melihat kondisi peserta didik terlebih dahulu, bahwa guru memberikan hukuman pada peserta didik saat mereka membuat kesalahan dan hukuman yang diberikan sudah melalui kesepakatan bersama.

3. Langkah-langkah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di MA Babul Futuh Pandaan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan terkait dengan langkah-langkah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa sebagai berikut:

a. Menganalisis peserta didik dalam perencanaan yang dilakukan guru sebelum pembelajaran berlangsung

Sebelum melakukan pembelajaran guru perlu melakukan analisis kepada peserta didik untuk mengetahui seberapa minat peserta didik dalam melakukan belajar dan kemampuannya dalam belajar. meningkatkan motivasi yang membuat peserta didik lebih paham dan termotivasi dalam belajarnya. Dalam hal ini guru menggunakan tahapan perencanaan sebelum memulai pembelajaran di kelas untuk mengetahui karakter pada peserta didik dalam proses pembelajaran agar guru lebih mudah mengetahuinya.

b. Diberikan nasehat secara individu

Guru memberikan wejangan pada siswa saat pembelajaran, hal tersebut dilakukan guru untuk memantapkan niat peserta didik tersebut masuk ke sekolah itu untuk apa. Selanjutnya jika ada peserta didik yang memiliki masalah guru pun tak segan memberi nasehat atau menegur peserta didik tersebut.

c. Diberikan tugas dirumah setiap kali pertemuan dalam satu minggu

Selain guru selain guru memberikan nasihat pada peserta didik maka guru juga memberika tugas pada peserta didik untuk dikerjakan dirumah agar peserta didik belajar dirumah. Dalam proses belajar memang perlu banyak pengorbanan salah satunya tenaga dan pikiran. Sedangkan yang dimaksud motivasi belajar adalah keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan dan mengarahkan sikap dan perilaku individu untuk belajar.

d. Diberikan reward seperti pujian/hadiah

Salah satu cara yang guru gunakan dalam meningkatkan motivasi dengan memberikan penghargaan kepada peserta didik. Seperti yang dijelaskan sebelumnya bahwa dengan penghargaan dapat meningkatkan motivasi belajar pada pesera didik terutama di kelas XI Masrasah Aliyah. Dengan pemberian reward yang guru berikan kepada peserta didik berbeda dengan madrasah berikan. Guru lebih memberikan pujian dan hadiah berupa uang untuk peserta didik yang mendapatkan hasil nilai ujian yang bagus, Terkadang memberikan hal-hal yang bermanfaat untuk peserta didik, karena itu dianggap lebih efektif dibandingkan dengan pemberian lainnya.

D. Kesimpulan

Seperti yang sudah peneliti jelaskan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan dalam penelitian ini yang membahas upaya guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada kelas XI di Madrasah Aliyah Babul Futuh Pandaan, sebagai berikut: (1) Perencanaan guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Babul Futuh Pandaan yaitu diantaranya untuk meningkatkan kemauan dan kemampuan belajar peserta didik, sehingga proses pembelajaran dan KBMnya dapat berhasil, agar peserta didik mencapai sebuah prestasi dalam belajar, dan cita-cita yang dimiliki peserta didik dapat tercapai. (2) Strategi guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Babul Futuh Pandaan diantaranya dengan guru menggunakan metode yang menarik seperti diskusi dan tanya jawab dalam meningkatkan motivasi belajar pada peserta didik, memberikan penghargaan pada peserta didik yang berhasil dan memberikan hukuman. (3) Langkah-langkah yang guru lakukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Babul Futuh Pandaan diantaranya guru menganalisis peserta didik dalam perencanaan yang dilakukan sebelum pembelajaran berlangsung, guru memberikan nasehat baik kepada peserta didik, guru memberikan contoh fakta sebelumnya seperti hasil nilai atau pengalaman alumni yang berhasil, guru memberikan tugas dirumah setiap kali pertemuan dalam seminggu, dan memberikan reward seperti pujian atau hadiah.

Daftar Rujukan

- Afifudin & Saebani, Beni Ahmad. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : iCV Pustaka Setia.
- Ahmadi, Rulam. (2018). *Profesi Keguruan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Renika Cipta.
- Adaruddin, Achmad. i(2015). *Peningkatan motivasi belajar peserta didik melalui konseling klasikal*. Padang, Sumatra Barat: CV Abe Kreatifindo.
- Creswell, John W. (2016). *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Darajat, Zakiyah. (2011). *Ilmu pendidikan islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayatullah, M. F. (2018). *Paradigma Pendidikan Keluarga: Supervisi dan Motivasi*. Vicratina: Volume 6 Nomor 7, 2021

- Keterlibatan Orang Tua dalam Pelaksanaan Ibadah. *Tarbiyatuna*, 2(1), 58–74.
- Ngalimun. (2017). *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Dau Statria Offet.
- Moleong, Lexy J. (2011). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muri, Yusuf, A. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.
- Sudrajat, Adi, dkk. (2017). *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Kiyai Haji Hasyim Asy'ari Pakisaji Malang*.
http://library.unisma.ac.id/slims_unisma/index.php?p=show_detail&id=25225
- Sulistiani, Ika Ratih, dkk. (2019). *Peningkatan Motivasi Belajar Melalui Penggunaan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran SKI Siswa Kls VII Di Mts Al Maarif Singosari*. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/3310>
- Sugiono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.